

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI GEDONGARUM KEC. KANOR
Kelas	: VI
Semester	: II
Tema	: 7. Kepemimpinan
Sub Tema	: 1. Pemimpin di sekitarku
Topik	: Meneladani tokoh/ pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik mampu menyebutkan tugas seorang pemimpin yang amanah dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dengan benar
3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (2 menit)

- Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (*Orientasi*)
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Guru mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (*Apersepsi*)
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (*Motivasi*)

2. Kegiatan inti (6 menit)

- Peserta didik mengamati gambar tentang orang-orang yang sedang melakukan musyawarah (*Pemberian rangsangan*)
- Peserta didik mengemukakan ide secara lisan tentang pemimpin yang amanah dan disampaikan kepada yang lainnya (*Identifikasi masalah*)
- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). (*Kolaborasi*). Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya
- Melalui LK yang telah disiapkan peserta didik dipandu untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LK (*Pengumpulan data*)
- Peserta didik mengerjakan LK (*pengolahan data*)
- Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelompok-kelompok lain. Apabila ada perbedaan jawaban, seluruh kelompok mendiskusikan dengan panduan guru (*pembuktian*)
- Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan tentang pemimpin yang amanah dan nilai-nilai kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin (*menarik kesimpulan*)

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru memberikan penilaian terhadap proses dan hasil yang telah dicapai peserta didik
- Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
- Memberikan tugas untuk memperdalam pemahaman materi dan menginformasi materi yang akan dipelajari selanjutnya
- Mengakhiri pembelajaran dengan salam.

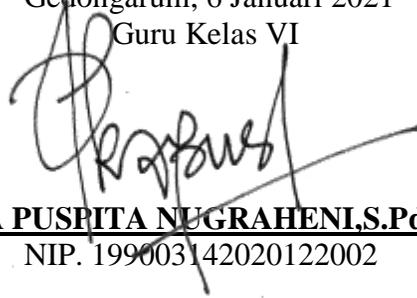
C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap : Lembar observasi
2. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
3. Penilaian pengetahuan : LK



SUTRISNO,S.Pd
NIP. 196210091983031002

Gedongarum, 6 Januari 2021
Guru Kelas VI



IKA PUSBITA NUGRAHENI,S.Pd.
NIP. 199003142020122002

LAMPIRAN 1
MEDIA PEMBELAJARAN



LAMPIRAN 2

LKPD

TUGAS KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Bacalah bacaan berikut !

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Kamu telah membaca bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut.

